



Gaet Wisatawan Lagi, BP2KY Diminta Rajin Promosi

UMBULHARJO (MERAPI) - Wabah Covid-19 telah mengakibatkan industri pariwisata di dunia terdampak, termasuk Yogyakarta. Untuk itu diperlukan strategi promosi wisata agar bisa menarik wisatawan ke Yogyakarta saat kondisi pariwisata dibuka kembali. Badan Promosi Pariwisata Kota Yogyakarta (BP2KY) diminta membuat kebijakan promosi yang mampu mendatangkan wisatawan.

"Kondisi saat ini yang prihatin dan sulit dengan adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia. Kami harap unsur penentu kebijakan BP2KY tolong buat kebijakan untuk mempromosikan pariwisata di Yogyakarta," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti usai melantik pengurus BP2KY periode 2020-2024 di Balaikota, Rabu (10/6).

Pihaknya meminta BP2KY segera melakukan konsolidasi dengan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta. BP2KY diharapkan bisa melakukan terobosan strategi mempromosikan pariwisata di Yogyakarta. Menurutnya dalam industri pariwisata ada empat hal yakni *what to see* (apa yang dilihat), *eat* (dimakan), *buy* (dibeli) dan *do* (dan dilakukan).

"BP2KY juga harus mampu menciptakan demand agar wisatawan datang, sekaligus suplai



Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti melantik pengurus BP2KY periode 2020-2024.

tentang apa yang dijual ke wisatawan. Anggarannya juga harus jelas agar promosi maksimal dan mendatangkan orang berwisata. Itu indikatornya harus mampu mendatangkan orang berwisata ke Yogya," terangnya.

Sementara itu Ketua BP2KY Aldi Fadil Diyanto mengatakan, seluruh unsur pariwisata kini sedang mempersiapkan protokol kesehatan untuk normal baru di tengah wabah Covid-19. Kepastian protokol kesehatan di pariwisata itu menjadi langkah awal sebelum BP2KY melakukan promosi.

"Dari semua unsur pariwisata kami sedang siapkan protokol dan sop, sehingga ketika pemerintah sudah menerapkan new normal

sudah siap. Yang paling utama saat ini mensosialisasikan ke masyarakat sadar protokol kesehatan agar jangan sampai ada kluster baru. Seperti Malioboro yang kemarin, masih ada yang belum sadar protokol kesehatan," jelas Aldi.

Ditambahkan jika seluruh lini di industri pariwisata sudah siap dengan protokol kesehatan, promosi akan dilakukan. Target sasaran dalam waktu dekat adalah wisatawan domestik karena untuk mendatangkan wisatawan mancanegara, dinilai lebih sulit dengan berbagai kebijakan dari negara asal terkait pandemi Covid-19. "Kalau dibukanya kunjungan pariwisata itu tergantung dari pemerintah daerah," ucapnya. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005